

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yaitu penelitian yang bersifat refleksi, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja seorang guru, sehingga hasil belajar peserta didik semakin meningkat. PTK adalah jenis penelitian yang sangat mungkin dapat dilakukan guru – guru di sekolah, karena dalam pelaksanaan PTK tidak terlepas dari pekerjaan keseharian seorang guru. Karena pada dasarnya aplikasi PTK merupakan pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugas profesinya.

Pada dasarnya penelitian tindakan berguna dalam menganalisis dan merefleksi tindakan seorang guru terhadap peserta didik agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, maka penelitian tindakan ini menekankan pada penerapan model *problem based learning* pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku.

Terkait dengan penelitian tindakan kelas perlunya dipahami definisi PTK menurut para ahli sebelum pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan. Menurut Arikunto (2016 : hlm.8) yang dimaksud dengan “tindakan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan khasnya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis, maupun mengerjakan LKS.” Sedangkan Menurut John Elliot (dalam Dadang Iskandar. 2015 : hlm.2) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan.” Lain halnya menurut Masnur Muslich (2016 : hlm.10) “PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.”

PTK mendorong guru untuk memikirkan apa yang akan mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya di kelas. Pada hakekatnya penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu guru dalam memecahkan masalah di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut,

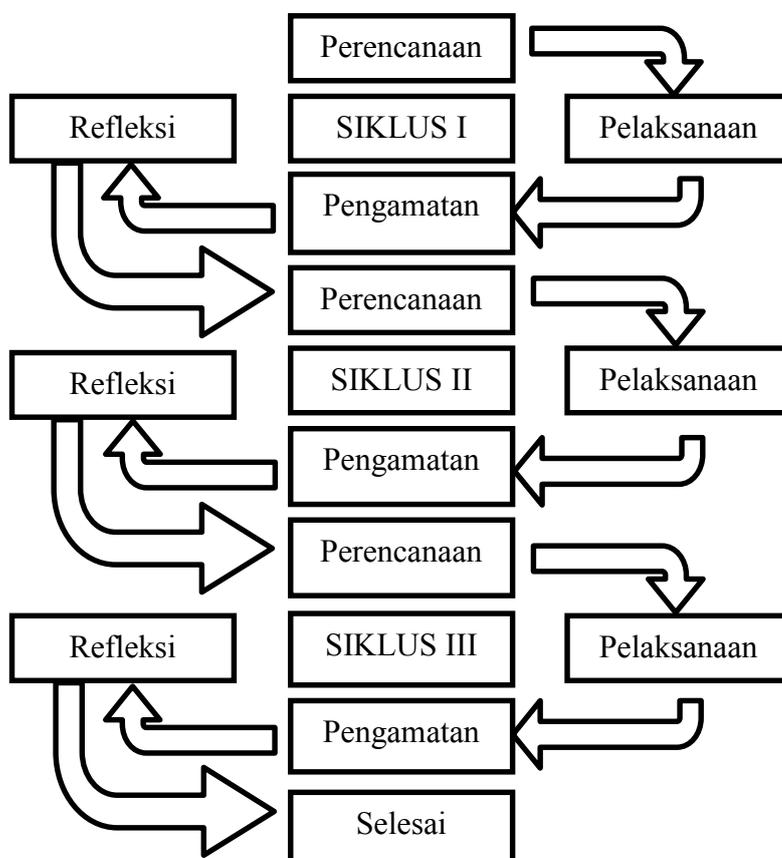
dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajarannya.

## B. Desain Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti teori Arikunto (2016 : hlm.42) menjelaskan bahwa siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Menyusun Perencanaan Tindakan (*Planning*), (2) Pelaksanaan Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*). Tahap-tahap penelitian terjadi secara berulang pada tiap siklus yang akhirnya menghasilkan tindakan kelas. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam bagan berikut ini.

**Bagan 3.1**

**Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2016 : hlm. 41)**



Bagan 3.1 diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam III siklus. Setiap siklus dibagi dalam empat langkah:

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Dalam langkah perencanaan ini ada sejumlah kegiatan yang seharusnya dilakukan, sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Pulojaya 1
- b. Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV SDN pulojaya 1
- c. Dalam tahap awal peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran
- d. Mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi (pra tindakan)
- e. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- f. Mempersiapkan, membuat dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai panduan dalam proses belajar mengajar.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

- a. Pembelajaran awal, mempersiapkan pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik dan melaksanakan apersepsi berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
- b. Pembelajaran inti, guru mengenalkan tema yang akan dibahas, guru membagikan LKS pada setiap peserta didik dalam kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari peserta didik.
- c. Tahapan pembelajaran akhir, guru memberi tugas serta pengarahan kepada peserta didik mengenai tugas yang akan mereka laksanakan. Dan di akhir guru membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran untuk membuat dan merencanakan kegiatan ditahap selanjutnya

### **3. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (dalam Arikunto, 2016: hlm.18). Dimana kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, karena pada dasarnya kegiatan observasi merupakan pengamatan atau pengambilan data untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

#### 4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru maupun peserta didik (dalam Arikunto, 2016: hlm.146). Adapun pada tahap refleksi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi materi dan waktu dengan penggunaan model *problem based learning*.
- b. Melakukan pengelolaan data hasil evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, terhadap hasil belajar sebelum dan setelah guru menerapkan model *problem based learning*.
- d. Evaluasi tindakan ke siklus berikutnya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik kelas IV SDN Pulojaya 1 kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang tahun ajaran 2016-2017. Peserta didik kelas IV ini berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Adapun kondisi dari semua peserta didiknya dalam keadaan baik dan normal, yang berarti tidak terdapat anak-anak berkebutuhan khusus di kelas IV SDN Pulojaya 1.

Subjek penelitian ini sangat heterogen jika dilihat dari tingkat kemampuan peserta didik. Ada peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Maka pada penelitian ini peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap salah satu karakter yang ingin ditonjolkan yaitu sikap peduli peserta didik terhadap pembelajaran maupun terhadap teman dan lingkungan. Secara umum sikap peserta didik terhadap rasa peduli dinilai masih rendah terlihat pada pembelajaran kerja kelompok peserta didik masih bersikap saling mengandalkan, dan kurangnya sikap saling membantu terhadap teman yang kurang memahami materi. Maka hal tersebut menjadi fokus pengamatan peneliti selain pada perolehan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Maka sasaran utama pada penelitian ini yaitu meningkatkan rasa peduli dan hasil belajar peserta didik pada

subtema keunikan daerah tempat tinggalku. Untuk itu peneliti mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan rasa peduli dan hasil belajar peserta didik.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik puncak untuk menjawab permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

**a. Variabel input**

Variabel input penelitian adalah variabel yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran tematik serta pengetahuan awal peserta didik terhadap materi ajar, sumber belajar dan lingkungan belajar.

**b. Variabel proses**

Variabel proses penelitian yaitu variabel yang berkaitan dengan proses pembelajaran antara guru dan peserta didik saat menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran di kelas.

**c. Variabel Output**

Variabel output yaitu variabel yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran seperti, terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model *Problem Based Learning*.

**2. Objek Penelitian**

**a. Keadaan Sekolah**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Pulojaya 1 yang terletak di desa Pulojaya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Keadaan sekolah tersebut terbilang baik dari bangunan sekolah dan juga fasilitas sekolah. Peneliti memilih SDN Pulojaya 1 sebagai tempat penelitian karena lokasi sekolah strategis tidak jauh jaraknya dari rumah peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, peluang waktu yang luas dengan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti. Selain itu penelitian dilakukan karena masih adanya permasalahan dalam pembelajaran tematik, khususnya pada tema daerah tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku, sikap peduli yang

ditunjukkan oleh peserta didik masih rendah dan hasil belajar peserta didik kelas

IV pada subtema tersebut masih banyak yang dibawah KKM, diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sikap peduli dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

**b. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN Pulojaya 1 yang beralamat di Jalan Syehquro Desa Pulojaya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang Jawa Barat 41383.

**c. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada semester 2 tahun 2016/2017 dengan materi yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang telah digunakan di sekolah.

**D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

**1. Rancangan Pengumpulan Data**

Rancangan pengumpulan data merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut

**a. Silabus**

Silabus yaitu acuan untuk menunjukan sebuah rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran, dengan kompetensi dasar yang dipelajari.

**b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Perencanaan pembelajaran mempunyai peranan sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian perencanaan pembelajaran memiliki banyak fungsi antara lain: sebagai pedoman atau panduan kegiatan, menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat kontrol dan sebagai evaluasi.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006 : hlm.5) menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

**c. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Pengamatan dilakukan secara terbuka oleh observer dan diketahui peserta didik serta dilakukan pada proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar berlangsung. Observasi atau pengamatan ini mengukur proses pembelajaran secara eksternal berupa, tingkah laku peserta didik, kegiatan diskusi, partisipasi peserta didik serta interaksi antar peserta didik. Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus.

**d. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kualitas belajar peserta didik dan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar atau evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik. Tujuan evaluasi ini juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran subtema keunikan daerah tempat tinggalku, setelah tindakan dilakukan. Tes dilakukan pada setiap tindakan dan jenis evaluasi yang dilakukan adalah jenis tes tertulis secara individu.

**e. Wawancara**

Wawancara ini dilakukan kepada Guru kelas IV untuk menggali informasi tentang pembelajaran yang dilakukan. Wawancara dilakukan satu kali diakhir pertemuan secara rinci terlampir.

**f. Angket**

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk menjawab rangkaian pertanyaan tertulis. Responden disini adalah

peserta didik sebagai orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah disediakan. Angket ini berisi

pertanyaan yang akan digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

**g. Dokumentasi**

Menurut Riduwan (dalam Dadang dan Narsim. 2015 : hlm.51) mengatakan bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan peneliti.

Dokumentasi adalah berupa pengambilan foto yang dilakukan pada setiap tindakan kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, seperti diskusi peserta didik dan proses peserta didik mengerjakan tugas dari guru atau LKS. Foto tersebut dapat dilampirkan sebagai salah satu bukti data penunjang, sehingga dapat memberikan kelengkapan dan penjelasan secara nyata.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen, yaitu instrument berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen tes ada yang berbentuk tes individu berupa tes pretest dan posttest untuk menilai ranah kognitif peserta didik, sedangkan tes bentuk kelompok untuk mengukur hasil belajar ranah psikomotor, instrumen angket untuk mengetahui sikap peduli, lembar observasi untuk menilai hasil belajar ranah afektif dan lembar wawancara untuk menilai proses belajar mengajar. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar. Instrumen yang digunakan berbentuk sebagai berikut:

**a. Instrumen penilaian aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran**

## 1) Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)} \times 4}$			

Sumber : panduan PPI unpas (2017, hlm.31)

**Tabel 3.2**  
**Kriteria pengolahan data untuk skor rencana pelaksanaan pembelajaran**

Skor	Kriteria
<b>1</b>	<b>Sangat Tidak Baik</b>
<b>2</b>	<b>Kurang</b>
<b>3</b>	<b>Cukup</b>
<b>4</b>	<b>Baik</b>
<b>5</b>	<b>Sangat Baik</b>

## 2) Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran guru

**Tabel 3.3**  
**Penilaian pelaksanaan pembelajaran guru**

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali	1 2 3 4 5

	kegiatan pembelajaran	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
1.	Melakukan <i>pre test</i>	1 2 3 4 5
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)} \times 4}$		

Sumber : panduan PPL unpas (2017: hlm.32)

**Tabel 3.4**

**Kriteria Pengolahan Data Untuk Skor Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

**b. Instrumen Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar adalah evaluasi terhadap pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sesudah pembelajaran. Tes ini menilai pada ranah kognitif dan psikomotor.

Untuk ranah kognitif yang berupa soal (*pretest*) yang dilakukan diawal pembelajaran dan soal (*post test*) yang dilakukan diakhir pembelajaran, tes ini berupa bentuk soal esai yang berjumlah 5 soal tiap 1 soal bernilai 20. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perolehan hasil belajar peserta didik yang berupa peningkatan hasil belajar sebelum maupun setelah menggunakan model *Problem Based Learning*. Sedangkan tes untuk ranah psikomotor berupa lembar kerja kelompok yang di kerjakan bersama-sama untuk melihat kerjasama peserta didik dalam pembelajaran.

### c. Instrumen Angket

Menurut Soehartono (2002 : hlm.12) angket (*self-administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden disini adalah peserta didik dalam memberikan jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan yang dianggap paling benar. Angket ini dibuat untuk mengetahui respon peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan angket antar teman untuk mengetahui sikap peduli peserta didik. Berikut ini angket respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dan angket peserta didik antar teman sikap peduli.

#### 1) Angket peserta didik antar teman sikap peduli

Angket peserta didik antar teman ini dilakukan pada peserta didik setelah pembelajaran untuk melihat jawaban peserta didik dalam menilai sikap peduli temannya. Angket ini dibuat dengan menggunakan skala respon ya atau tidak yang menunjukkan tingkat tertentu.

**Tabel 3.5**  
**Angket antar peserta didik pada sikap peduli**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Menjenguk teman atau guru yang sakit.		

2.	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial disekolah, misal: mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau atau kemalangan		
3.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki.		
4.	Ingin membantu peserta didik yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.		
5.	Melerai teman yang berselisih (bertengkar)		

## 2) Angket respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran model PBL

Angket peserta didik yang satu ini dilakukan untuk melihat tanggapan peserta didik setelah pembelajaran dilaksanakan dengan penerapan model *Problem Based Learning*.

**Tabel 3.6**

### Angket respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku menyenangkan?		
2.	Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran kali ini ?		
3.	Apakah kamu dapat merasa mudah dalam memahami pembelajaran yang sudah dilaksanakan?		
4.	Apakah kamu mengerti pembelajaran yang sudah di laksanakan ?		
5.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dengan mudah?		
6.	Saya bersemangat dalam pembelajaran pada subtema keunikan daerah teampat tinggalku ?		
7.	Adanya media dalam pembelajaran seperti gambar dan video, membuat saya semakin bersemangat dalam belajar.		

8.	Dengan belajar menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> kamu lebih aktif pada saat proses pembelajaran		
9.	Dengan belajar menggunakan <i>Problem Based Learning</i> hasil belajar kamu menjadi meningkat		
10.	Apakah kamu lebih mudah belajar dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> dibandingkan dengan metode ceramah		

#### d. Instrumen observasi peserta didik

Instrumen observasi dalam penelitian ini mengukur akan ranah afektif peserta didik, dimana pengamatannya bersifat nontes dengan metode observasi. Lembar observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik dengan melakukan *checklist* (✓) pada lembar observasi. Berikut ini tabel lembar observasinya :

**Tabel 3.7**

#### **Instrumen Observasi peserta didik**

No	Nama	Cinta Lingkungan		Menghargai		Peduli		Σ	NA	Kriteria	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB			Tuntas	Tidak Tuntas
		2	1	2	1	2	1				
1											
2											
<b>Jumlah</b>											
<b>Rata-Rata</b>											
<b>Jumlah Peserta didik Tuntas</b>											
<b>Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas</b>											
<b>Presentase Ketuntasan</b>											
<b>Presentase Tidak Tuntas</b>											

$$NA = \frac{\text{lehan}}{\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximal}}} \times 100 =$$

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{\text{jumlah seluruh skor}}{\text{banyak siswa yang memiliki skor}} =$$

$$\text{Persentase Ketuntasan (\%)} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\% =$$

$$\text{Persentase Tidak Tuntas (\%)} = \frac{\text{jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\% =$$

#### e. Instrumen wawancara penelitian

Instrumen wawancara dilakukan pada observer. Observer disini guru atau wali kelas yang bertujuan untuk mengetahui penerapan model yang guru laksanakan selama proses pembelajaran. Berikut ini bentuk instrumen wawancara dalam penelitian.

**Tabel 3.8**

#### **Instrumen wawancara penelitian pada observer**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model/metode pembelajaran apa yang sering bapa/ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran ?	
2	Apakah bapa/ibu menggunakan praktek dalam kegiatan pembelajaran	
3	Bagaimana respon peserta didik terhadap model yang ibu terapkan pada saat proses pembelajaran dikelas IV ?	
4	Apakah dengan model pembelajaran yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran dikelas IV membuat peserta didik menjadi aktif ?	
5	Apa saja kendala yang dihadapi ibu saat pembelajaran ?	
6	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	

#### E. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan alat pengumpulan data yang lain, dengan mengorganisasikan data kedalam katagori yang telah di tentukan

untuk dianalisis dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, data kuantitatif berasal dari observasi dan wawancara sedangkan data kualitatif berasal dari hasil tes. Teknik analisis data yang diperoleh dari hasil tes, observasi, wawancara dan angket skala sikap.

### **1. Data kualitatif**

Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu observasi untuk mengetahui respon observer. Data analisis kualitatif diperoleh dari hasil observasi tentang penerapan *problem based learning* pada subtema Keunikan daerah tempat tinggalku. Teknik pengumpulan data dari dua sudut yaitu dari peserta didik dan guru sebagai peneliti. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.

### **2. Data kuantitatif**

Menurut Sugiyono (2010 : hlm.16) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Sesuai dengan bentuknya dan kuantitatif data diperoleh atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa hasil tes pretest dan posttes, hasil penelitian RPP dan pelaksanaan, hasil observasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan angket peserta didik sikap peduli. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dan dikelompokkan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian.

### **3. Menganalisis perolehan data penilaian RPP**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan poses pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis sesuai dengan model *Problem Based Learning* yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus I hingga III diolah

sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017: hlm.31)

**Keterangan :**

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total  $6 \times 5 = 30$

**4. Menganalisis perolehan data pelaksanaan pembelajaran guru**

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017 : hlm.33)

**Keterangan :**

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor  $15 \times 5 = 75$

**5. Menganalisis tes hasil belajar**

Data tes hasil belajar diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran. Tes ini berbentuk soal esai yang diberikan pada awal dan akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui perolehan hasil belajar peserta didik yang berupa peningkatan hasil belajar sebelum maupun setelah menggunakan model *Problem Based Learning*. Untuk menilai hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan penilaian penskoran untuk setiap soal. Berikut ini pendoman penskorannya.

**Tabel 3.9**

**Penskoran tes hasil belajar**

Siklus	Jumlah soal	No soal	Skor	Skor Total
I	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	
II	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	
III	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	

Skor yang didapat dalam 1 soal jika jawaban benar adalah 20. Jika jawaban tidak diisi sama sekali diberi skor 0, mengisi jawaban tetapi salah diberi skor 5, jawaban yang diisi benar tetapi kurang lengkap diberi skor 10 sampai 15. Cara menghitung nilai akhir peserta didik dari hasil tes dengan rumusan berikut :

$$NA = \frac{\sum \text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber : adaptasi dari Agip dkk (2009 : hlm.41)

**Tabel 3.10**

**Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran**

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Kriteria
86-100	A	(Sangat Memuaskan)
70-85	B	(Memuaskan)
60-69	C	(cukup)
0-59	D	(kurang)

Sumber : Kemendikbud (2013:131)

Menghitung rata-rata nilai hasil belajar peserta didik, diformulasikan sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

Sumber : Sudjana (1990 : hlm.109)

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyak peserta didik yang memiliki skor

Untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$KB = \frac{\sum_{n \text{ belajar}} \bar{X}}{N} \times 100\%$$

Sumber : Agung Purwoko (2001 : hlm.130)

Keterangan :

Kb = Ketuntasan Belajar

Ns = Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai  $\leq 75$

N = Jumlah Peserta didik

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Agung Purwoko (2001 : hlm.130)

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini akan meliputi 4 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan kesimpulan. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
  - a. Melakukan observasi kelokasi penelitian dalam hal ini sekolah, guna mengetahui perkembangan pembelajaran peserta didik.
  - b. Menetapkan materi atau pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian
  - c. Membuat rancangan penelitian

- d. Membuat instrument penelitian, dalam hal ini instrument tes dan evaluasi non tes yaitu lembar angket, lembar observasi dan lembar wawancara
  - e. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar penelitian dalam bentuk tes dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian.
  - f. Membuat surat pengantar izin penelitian kepada pihak yang terkait, guna mempermudah jalannya penelitian.
  - g. Melakukan uji instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Melakukan pretest pada peserta didik
    - b. Melaksanakan observasi, dimana mengimplementasikan pembelajaran dengan model PBL
    - c. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), peneliti meminta guru untuk mengobservasi, guna mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti
    - d. Melakukan post tes pada peserta didik
3. Tahap Analisis Data
    - a. Mengumpulkan hasil data diperlukan baik kualitatif (angket, lembar observasi dan lembar wawancara) maupun kuantitatif (evaluasi tes peserta didik berupa hasil pengerjaan peserta didik pada soal pretest – posttest).
    - b. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.
4. Tahapan pembuatan kesimpulan

Membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.